



Kelompok 1

Regulasi Dan Otoritas Perbankan Di Indonesia

Anggota Kelompok



Tania Azahra
2306167520



Wisnu Hardianto
2306225666



Intanabilla Adzra K
2306167552



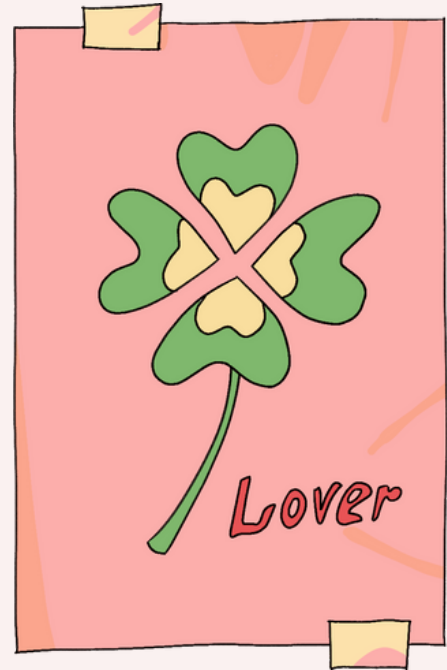
Naufal Mauliansyah S
2306233453



Ghina Nur Yasmin
2306227072



Muhammad Dzakwan
2306167470



Pentingnya Regulasi Dan Otoritas Perbankan Dalam Menjaga Stabilitas Dan Keamanan Sistem Perbankan

Industri perbankan Indonesia memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi negara, karena industri perbankan beroperasi di bawah pengawasan pemerintah untuk menjaga stabilitas keuangan dan melindungi kepentingan negara.

Peraturan yang diberlakukan oleh pemerintah mengharuskan bank dan pemangku kepentingan lainnya untuk mematuhi berbagai peraturan dan standar, termasuk manajemen risiko, manajemen keuangan, kepatuhan terhadap peraturan, dan penilaian kualitas kredit.

Bank Indonesia sebagai bank sentral berperan penting dalam menjaga stabilitas keuangan, termasuk stabilitas moneter melalui Instrumen Suku Bunga, regulasi keuangan, deteksi risiko, dan manajemen krisis.



Landasan Teori



Fungsi pengaturan dan pengawasan

Peran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai lembaga pengawas setelah Bank Indonesia

Transparansi dan kepatuhan sektor perbankan

Pilar stabilitas Makroprudensial





Sejarah Regulasi Perbankan Di Indonesia



Massa Kolonial
(1828-1942)

Massa Kendudukan Jepang
(1942-1945)

Massa kemerdekaan
(1945-1960)

Era seokarno
(1950-1960)

Era Orde Baru
(1960-1997)

Era Krisis Moneter
(1997-1998)

**Era Modern (2000-
Sekarang)**



TANTANGAN DAN PERKEMBANGAN TERKINI

1 Risiko Perlindungan Data Pribadi

2 Risiko Strategis Investasi di Bidang IT

3 Risiko Serangan Siber

4 Kesiapan Organisasi

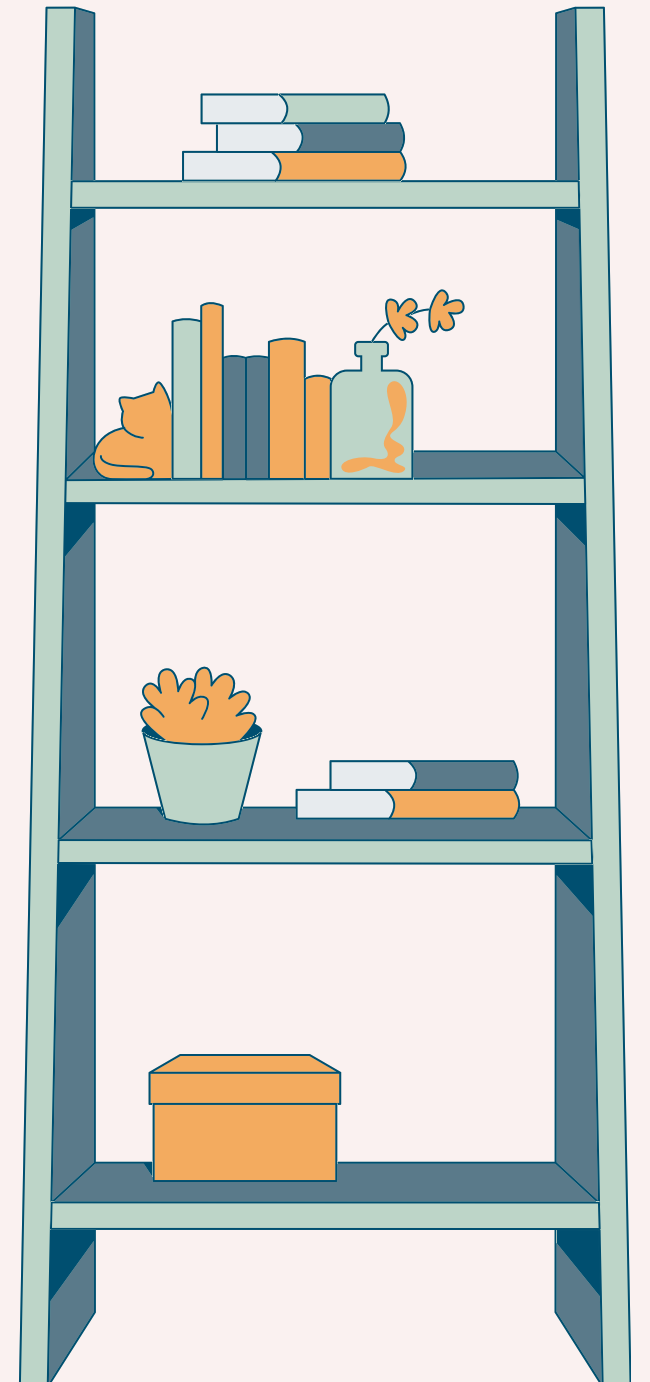
5 Risiko Kebocoran Data Nasabah

6 Penyalahgunaan Teknologi

7 Risiko Penggunaan Pihak Ketiga

8 Infrastruktur Jaringan Komunikasi

9 Regulasi Perbankan dari Pemerintah



Kesimpulan

Seiring dengan perkembangan ekonomi di Indonesia, regulasi perbankan telah mengalami transformasi yang signifikan. Dari masa kolonial hingga era modern, perjalanan ini melibatkan perubahan regulasi yang dirancang untuk mengatasi tantangan ekonomi dan keuangan yang berkembang. Puncaknya adalah pendirian OJK pada tahun 2011 yang mencerminkan komitmen untuk mengonsolidasikan pengawasan sektor jasa keuangan.

Dengan memahami sejarah, tantangan, dan perkembangan terkini, Indonesia dapat terus membangun dan memperkuat kerangka regulasi dan otoritas perbankan untuk menyokong visi pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan stabilitas sistem keuangan.

Daftar Pustaka

Anjasari, L. (2014). Otoritas Jasa Keuangan Melindungi Masyarakat.

Damayanti, A. (2021). Sejarah Lahirnya Bank di Republik Indonesia Sejak Zaman Kolonial.

Developers BRI. (n.d.). Tantangan Perbankan di Era Digital dan Cara BRI API Meresponnya.

Fikriansyah, I. (2022). Bentuk, Jenis, dan Tujuan Regulasi.

Kumparan.com. (2022). Sejarah Bank Indonesia dari Penjajahan Belanda hingga Sekarang .


Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Peran Bank Indonesia.

Pengesti, R. (2022). Sejarah Nasionalisasi De Javasche Bank menjadi Bank Indonesia.

Rosyda. (2021). Pengertian, sejarah, Undang Undang, dan jenis lembaga perbankan.

Soedibyo, A. A. (2017). Kedudukan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan Berdasarkan Perundang Undangan Terhadap Produk Perbankan.



An illustration of a workspace. In the foreground is a light orange desk with three drawers. On the desk sits a grey desk lamp. Behind the desk is a large, light orange rectangular board with several white square checkboxes. To the left of the board, there are several items: a small calendar with a green cover, a white paper with an orange flower, a green paper with cursive text, and a small orange and white checkered object. In the top right corner, there are two wavy lines, one orange and one green. In the bottom right corner, there is a stylized rainbow graphic.

Apa ada yang ingin ditanyakan?

Silahkan angkat tangan!

**Terima
Kasih**

